LAPORAN SKRIPSI

OCEANARIUM EDUKATIF DENGAN PENDEKATAN INTERAKTIF DI PESISIR KABUPATEN BANTUL

DIFRAN JASON KENDRIK

22.A1.0041

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN

UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

SEMARANG

2026

PROYEK AKHIR ARSITEKTUR
Periode 89 Genap 2025/2026

LAPORAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

OCEANARIUM EDUKATIF DENGAN PENDEKATAN INTERAKTIF DI PESISIR KABUPATEN BANTUL

Diajukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Arsitektur

Disusun Oleh :

DIfran Jason Kendrik 22.A1.0041

Dosen Pembimbing :
Dr. Ir. Robert Rianto W.,MT
NUPTK.4959745646130102

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2025

ABSTRAK

Perancangan Oceanarium Edukatif dengan Pendekatan Interaktif di Pesisir Kabupaten Bantul dilatarbelakangi oleh besarnya potensi biodiversitas laut Indonesia serta belum optimalnya fasilitas wisata pesisir yang mengintegrasikan rekreasi, edukasi, konservasi, dan penelitian. Proyek ini bertujuan menghadirkan fasilitas publik yang memperkenalkan ekosistem laut secara menarik, imersif, dan mudah dipahami sekaligus meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap keberlanjutan lingkungan pesisir. Metode perancangan dilakukan melalui studi preseden, analisis pengguna, kegiatan, kebutuhan ruang, kondisi tapak, iklim pesisir, teknologi, serta identifikasi kesenjangan antara fungsi bangunan dan konteks lingkungan. Pendekatan arsitektur interaktif diterapkan melalui galeri digital, teknologi augmented reality dan virtual reality, layar sentuh, teater edukatif, workshop, serta jalur pengalaman bertahap yang menghubungkan pengunjung dengan biota dan isu konservasi laut. Konsep ruang disusun secara terintegrasi melalui zona akuarium utama, zona edukasi, zona riset dan konservasi, zona publik, serta zona pendukung. Desain merespons kontur, angin kencang, kelembapan, udara asin, dan risiko korosi dengan orientasi adaptif, vegetasi pesisir, material tahan cuaca, ventilasi silang, drainase berkelanjutan, dan struktur yang diperkuat. Sistem Recirculating Aquaculture System digunakan untuk menjaga kualitas air dan efisiensi operasional. Hasil perancangan berupa oceanarium sebagai destinasi edukatif, ruang publik, pusat konservasi, dan ikon bahari yang kontekstual dan berkelanjutan sekaligus mendorong keterlibatan masyarakat lokal melalui kegiatan ekonomi, sosial, budaya, dan pembelajaran lingkungan.

Kata kunci: Oceanarium edukatif; pesisir Kabupaten Bantul; konservasi laut; arsitektur interaktif; *Recirculating Aquaculture System*.